

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

30 Januari 2023
No. 5 TAHUN LIX



PERTAMINA

energia

weekly

PEMANFAATAN GAS DOMESTIK SEBAGAI ENERGI TRANSISI

Pertamina melalui PGN sebagai *Subholding Gas* terus memaksimalkan layanan seiring dengan pertumbuhan *demand* dan proyeksi gas bumi yang ramah lingkungan untuk kebutuhan domestik sekaligus mendukung akselerasi transisi energi menuju energi bersih. Secara berkelanjutan, PGN terus berupaya mencari sumber pasokan baru baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang untuk dapat menopang kebutuhan tersebut.

Berita Terkait di Halaman 2-6



Quotes of The Week

Energy is the power that drives every human being. It is not lost by exertion but maintained by it, for it is a faculty of the psyche.

Germaine Greer

10

225 PERWIRA PERTAMINA SIAP BERIKAN KONTRIBUSI TERBAIK UNTUK INDONESIA

11

RS BERSKALA INTERNASIONAL DI BALI DITARGETKAN BUKA AKHIR 2023

UTAMA

PGN Jalin Sinergi dengan SKK Migas demi Keberlanjutan Layanan dan Pemanfaatan Gas Domestik

JAKARTA - PT PGN Tbk sebagai *Subholding Gas Pertamina*, pada tahun 2022 mengelola pasokan gas bumi kurang lebih 1.027 BBTUD untuk mencukupi kebutuhan pelanggan di berbagai sektor. Dengan kebutuhan gas bumi yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan *demand* dan proyeksi gas bumi sebagai energi transisi, serta dalam rangka mendukung kesinambungan pasokan, PGN intensif melaksanakan komunikasi dengan *stakeholder* khususnya regulator salah satunya dalam hal ini adalah SKK Migas. Dalam menjaga keberlangsungan layanan gas bumi, PGN sebagai *Subholding Gas Pertamina* terus berupaya mencari sumber pasokan baru baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, lewat peninjauan dan komunikasi aktif.

Sebagai pengelola infrastruktur gas terbesar di Indonesia, PGN mengharapkan adanya sumber pasokan baru untuk dapat menopang kebutuhan tersebut. Terdapat beberapa proyeksi potensi sumber pasokan baru yang dapat diutilisasi di region 1 dan 2 Sumatera Jawa sebesar ± 96 BBTUD, Region III Jawa Timur ± 331 BBTUD, dan Region IV

Indonesia Timur ± 3 BBTUD. Namun tentunya potensi tersebut membutuhkan dukungan dari SKK Migas. Penggunaan sumber pasokan yang baru juga akan dibarengi dengan pengembangan infrastruktur yang massif.

"Interkoneksi antara kegiatan pemanfaatan gas bumi yang massif, pembangunan infrastruktur, dan peningkatan produksi menjadi kunci dalam kesuksesan utilisasi gas bumi nasional," ujar Kepala SKK Migas Dwi Sucipto.

Menindaklanjuti pengembangan infrastruktur gas bumi yang massif, inisiatif infrastruktur yang sedang disiapkan diantaranya Pipa Transmisi Kalimantan, Pipa Transmisi Bangkanai, Pipa distribusi IKN dan infrastruktur non pipa. Selain itu, pengelolaan gas PEPC dan *stranded gas* yang dapat disalurkan untuk pemenuhan *demand retail*.

Sumber pasokan baru sekaligus memperluas pemanfaatan ruas Pipa Transmisi Gresik Semarang (Gresem). Sebagai contoh, pemanfaatan *unassociated gas* di Lapangan Banyu Urip yang diintegrasikan dengan Pipa Gresik untuk memenuhi *demand* di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

"Selain industri kelistrikan dan pupuk, PGN melakukan optimalisasi SPBG untuk transportasi umum darat dan laut khususnya motor & kapal nelayan. Langkah ini dapat menjadi salah satu kunci peningkatan pemanfaatan gas secara massif dalam mendukung penurunan subsidi energi dan menyediakan layanan energi terjangkau bagi masyarakat," imbuh Direktur Utama PGN M. Haryo Yuniyanto, (19/1/2023).

Untuk menjaga keamanan pasokan, PGN terus berkoordinasi dengan SKK Migas dan KKKS perihal potensi pasokan baru untuk mendukung kesinambungan PGN, namun diperlukan dukungan SKK Migas untuk dapat memberikan kepastian volume dan harga untuk potensi-potensi sumber gas yang baru.

"Sumber gas baru dan LNG akan dialokasikan untuk meningkatkan utilisasi gas bumi domestik. Di sisi lain PGN Group bersinergi SKK Migas untuk pengembangan lapangan Migas yang sesuai dengan karakteristik kebutuhan konsumen gas bumi. Serta memungkinkan pengembangan derivatif gas bumi, seiring dengan kebutuhan yang meningkat," pungkas Haryo. ●PGN



UTAMA

Optimalisasi Pasokan JTB dan Pipa Gresem, PGN Penuhi Kebutuhan Gas PT Petrokimia Gresik

GRESIK - *Subholding Gas* Pertamina, PT PGN Tbk, merealisasikan dukungan terhadap industri pangan melalui penyaluran gas bumi ke PT Petrokimia Gresik (PKG). Pada Senin, (16/1/2023), dilakukan penyaluran perdana atau *gas in* gas bumi dari Lapangan Jambaran Tiung Biru (JTB) ke PT Petrokimia Gresik.

PKG akan menyerap gas bumi sebesar 15 – 17 MMSCFD. Penyaluran gas dari Lapangan JTB memanfaatkan Pipa Transmisi Gresik – Semarang yang dikelola oleh PT Pertamina Gas (Pertagas).

“Penyaluran gas ke PKG juga bagian dari langkah PGN melaksanakan penugasan pemerintah untuk mendukung produksi pupuk menjadi penopang ketahanan pangan di Indonesia. Sekaligus menjadi dukungan bagi pemerintah dalam meutilisasi Pipa Gresem dan Lapangan JTB yang belum lama ini *on stream*,” ujar

Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz, (17/1/2023).

PGN terus mendukung industri pupuk bertumbuh di masa pasca pandemi COVID-19. Penyaluran gas bumi ke PKG ini merupakan komitmen PGN dalam mengimplementasikan Kepmen ESDM No. 134K Tahun 2021 agar memberi stimulus industri pupuk dapat menggeliat kembali.

Faris juga menyampaikan, Pertamina Group mendukung ketahanan pangan untuk menjaga pertumbuhan ekonomi nasional. Diharapkan, melalui ketersediaan gas bumi yang dengan harga yang lebih kompetitif dan ramah lingkungan, dapat menopang geliat produksi pupuk dalam negeri serta produktivitas pertanian yang berkelanjutan. Di samping itu, dapat mendorong daya saing PKG sebagai produsen pupuk di Indonesia.

Ke depan layanan gas bumi untuk sektor pupuk akan semakin



Penyaluran perdana gas PGN ke PT Petrokimia Gresik.

ditingkatkan. Melalui kerjasama *Subholding Gas Group* dengan PKG beberapa waktu lalu, Pertagas juga telah menandatangani MoU untuk menyalurkan gas pada pengembangan pabrik pupuk baru milik PKG, baik kebutuhan pasokan gas bumi, maupun optimalisasi infrastruktur gas bumi yang ada.

“Penyaluran gas bumi ke PKG ini bernilai strategis untuk menambah

perluasan manfaat dari jaringan gas bumi melalui Pipa Gresem di tahun 2023. Saat ini hingga masa-masa mendatang, PGN tetap memegang komitmen menyediakan gas bumi untuk industri pupuk. Selain pasokan, kami juga harus menjaga kehandalan infrastruktur gas agar penyaluran gas ke PKG semakin terjamin, efektif, dan efisien,” pungkas Faris. ●SHG

PGN Siap Realisasikan Jargas di Kota Jambi 2023

JAMBI - PT PGN Tbk selaku *Subholding Gas* Pertamina akan merealisasikan pembangunan jaringan gas rumah tangga atau gas di Kota Jambi pada tahun 2023. Potensi jargas di Kota Jambi kurang lebih sebanyak 15.000 Sambungan Rumah (SR). Diharapkan program pembangunan jargas ini juga dapat menyasar sektor komersial seperti UMKM, restoran dan hotel sehingga manfaat gas bumi dapat lebih optimal dirasakan masyarakat dan dunia bisnis.

“Saya atas nama Pemerintah Kota Jambi mengucapkan terima kasih kepada PGN. Harapan masyarakat Jambi dapat sambungan gas. Kami siap mendukung program ini dan tahun 2023 ini mulai dilaksanakan. Semoga

masyarakat mendapatkan manfaat yang besar dari pelaksanaan ini,” ujar Wakil Wali Kota Jambi H. Maulana saat audiensi dengan PGN di Kantor Wali Kota Jambi, (12/1/2023).

Terdapat 11 kecamatan yang sudah dialiri jargas di Kota Jambi, di antaranya Kecamatan Jelutung, Kota Baru, Alam Barajo, Telanipura, dan Danau Sipin. Program jargas dengan dana internal PGN akan melengkapi program City Gas dari pemerintah pusat.

Menurut Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Achmad Mushtasyar, pembangunan dan pengelolaan jargas di Kota Jambi akan dilaksanakan oleh PGN Area Palembang. Saat ini ada 10.506 SR pelanggan yang aktif, dengan sumber



Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Achmad Mushtasyar menyerahkan cendera mata kepada Wakil Wali Kota Jambi H. Maulana.

pasokan dari JOB Pertamina – Talisman Jambi. Untuk realisasi perluasan pembangunan ke depan, PGN Area Palembang terus melaksanakan survei kepada calon pelanggan.

PGN berharap, pertumbuhan penggunaan jargas di Kota Jambi juga dapat berimbas pada perluasan

penggunaan gas bumi di sektor UMKM, komersial, hingga industri. Dengan demikian, dapat membantu perekonomian masyarakat setempat. Kelebihan gas bumi yang lebih efisien dari bahan bakar lainnya, sehingga bisa menghemat biaya produksi dan mendorong daya saing. ●SHG

UTAMA

PGN Tandatangani Pakta Integritas Pengamanan Pembangunan Proyek Jargas Nasional

JAKARTA - PT PGN Tbk sebagai *Subholding Gas Pertamina* menandatangani Pakta Integritas terhadap Proyek Strategis Nasional, dalam hal ini pembangunan jaringan gas untuk rumah tangga. Penandatanganan Pakta Integritas disaksikan oleh Direktur D (Pengamanan Pembangunan Strategis) Kejaksaan Agung Republik Indonesia Hari Setiyono, Kepala Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta Reda Manthovani, serta Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Achmad Muchtasyar, (24/1/2023).

Pakta integritas ini menjadi petunjuk teknis Pelaksanaan Pengamanan Pembangunan Strategis (PPS) terhadap proyek pembangunan di berbagai daerah diantaranya Kota Cilegon, Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Timur, Kota Bandar Lampung, Karawang, Cirebon, Bogor, dan Bekasi. PGN sebagai pelaksana pembangunan jargas secara profesional, proporsional, transparan, objektif, dan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Kejaksaan Agung akan mengawasi dan mengawal pengerjaan proyek strategis jargas untuk rumah tangga. Diharapkan,

dukungan Kejaksaan Agung dapat membantu tercapainya target sesuai tujuan pembangunan. Kejaksaan Agung dan PGN melakukan upaya preventif terhadap potensi ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan pada proyek jargas mencakup soal perizinan ataupun intervensi dari pihak-pihak tertentu untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Pada tahun 2023, PGN membangun jargas sebanyak 400.000 Sambungan Rumah (SR) di seluruh Indonesia. Pembangunan ini melanjutkan pembangunan jargas menggunakan dana investasi internal PGN. Kelancaran pembangunan jargas membutuhkan dukungan baik dari masyarakat maupun pemerintah.

"Secara teknis di lapangan, pembangunan infrastruktur jargas melewati lahan terbuka maupun melintasi pekarangan milik masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan koordinasi yang intens dan *smooth* antara PGN dengan pemerintah daerah terkait izin pemanfaatan lahan. PGN pun membangun komunikasi dengan masyarakat maupun LSM untuk menyamakan visi untuk mendukung pembangunan jargas," jelas Direktur

Infrastruktur dan Teknologi PGN Achmad Muchtasyar.

PGN juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat maupun pihak ketiga yang terdampak sehubungan dengan pembangunan jaringan pipa gas bumi maupun jargas untuk rumah tangga. Kegiatan komunikasi PGN dengan masyarakat sekitar diharapkan dapat mengantisipasi potensi gangguan yang dapat menghambat pembangunan jargas.

"Semangat pembangunan jargas untuk rumah tangga diwujudkan dengan memaksimalkan penyediaan pasokan dan infrastruktur mulai dari pipa distribusi, MRS, hingga meteran gas yang mengukur penggunaan gas pada tiap pelanggan," papar Achmad.

Achmad melanjutkan, Pakta Integritas Pengamanan Pembangunan Strategis ini sangat penting mengingat banyaknya aset dan jasa yang digunakan dalam pembangunan jargas. Ia juga memastikan bahwa seluruh pihak terlibat baik di PGN Grup maupun mitra dalam pembangunan jargas, menjunjung tinggi transparansi sehingga terhindar dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme. ●PGN



UTAMA

PGN Mulai Program Jaringan Gas Bumi 2023 di Kota Yogyakarta dan Sleman

YOGYAKARTA - PT PGN Tbk sebagai *Subholding Gas* Pertamina sudah mulai melaksanakan perluasan jaringan gas rumah tangga (*jargas*) di wilayah Yogyakarta. Tahun 2023, rencananya PGN membangun 12.900 Sambungan Rumah (SR) di Yogyakarta. Saat ini, PGN tengah melakukan penetrasi pasar di Kota Yogyakarta dan Sleman, tepatnya di Kecamatan Gondokusuman dan Kecamatan Depok untuk menjaring keminatan calon pelanggan.

PGN menargetkan pembangunan 5.900 SR di Kecamatan Gondokusuman, yang tersebar di 4 (empat) kelurahan. Sedangkan di Kecamatan Depok, Kab. Sleman, PGN berencana membangun sekitar 7.000 SR. Jumlah ini lebih banyak dari rencana awal ketika dilakukan penandatanganan kerjasama pembangunan *jargas* antara PGN SOR III dengan Pemerintah Kabupaten Sleman pada Oktober 2022 lalu.

"Tim Sales PGN sedang gencar melaksanakan sosialisasi produk *jargas* atau GasKita yang ditujukan untuk rumah tangga dan usaha kecil. Kami berharap, banyak calon pelanggan di Kecamatan Gondokusuman dan Caturtunggal yang berminat untuk beralih

menggunakan gas bumi dari PGN," jelas General Manager PGN Sales Operation Region III (SOR III) Edi Armawiria, (26/1/2023).

Bagi masyarakat yang berada Kecamatan Gondokusuman dan Caturtunggal dapat dengan mudah melakukan pendaftaran melalui Kantor Perwakilan Sales *Jargas* di Yogyakarta atau dapat mendaftar secara *online* di <http://pgn.id/daftar-gaskita>.

"Wilayah Yogyakarta - Sleman saat ini belum terhubung dengan pipa transmisi gas bumi. Oleh karena itu, PGN akan memasok gas bumi dengan skema non pipa, yaitu melalui CNG atau *Compressed Natural Gas* sebagai moda *beyond pipeline* milik PGN Group. Diharapkan fase penggunaan CNG ini dapat sebagai periode *bridging* menuju penyaluran gas menggunakan *pipeline*. Adapun penyaluran melalui moda CNG ini merupakan wujud realisasi komitmen PGN dalam menghadirkan energi baik ke wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta & Sleman," jelas Edi.

Menurut Edi, perluasan layanan gas bumi yang massif di Yogyakarta – Sleman menjadi tantangan PGN, karena wilayah tersebut merupakan wilayah baru bagi operasional PGN. Namun, PGN tetap melakukan upaya terbaik

kepada masyarakat Yogyakarta – Sleman agar bisa merasakan manfaat dari gas bumi.

Selain rumah tangga, PGN juga siap melayani pelanggan di sektor UMKM dan komersial. Bagi pelaku usaha, pemanfaatan gas bumi bisa menghemat biaya produksi harga lebih kompetitif dibandingkan bahan bakar minyak atau gas tabung yang biasa digunakan.

"Pemanfaatan gas bumi lebih praktis, efisien dan aman akan memberikan pengalaman tersendiri bagi masyarakat. Menggunakan gas bumi, bisa menghemat biaya bahan bakar sehingga sangat cocok untuk usaha. Kekhawatiran kehabisan gas juga sangat minim, karena gas mengalir 24 jam," imbuh Edi.

Bersamaan dengan perluasan di Yogyakarta, *jargas* di Kota Semarang juga akan ditambah sekitar 5.640 SR yang meliputi 6 kelurahan yang tersebar di Semarang Tengah, Barat, dan Timur.

"PGN mengejar percepatan *jargas* rumah tangga yang masuk dalam Rencana Jangka Menengah PGN. Kami juga menjaga kinerja yang sebaik mungkin agar upaya perluasan layanan dan infrastruktur dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dicanangkan," pungkas Edi. ●SHG



UTAMA

Pertama di Indonesia, Uji Coba Head Truck DDF LNG untuk Perluas Layanan Energi Bersih Sektor Transportasi

JAKARTA - *Subholding Gas* Pertamina terus menjalankan komitmennya untuk memperluas pemanfaatan gas bumi di seluruh sektor baik industri, komersial hingga transportasi dalam negeri. Setelah berhasil menerapkan sistem *Diesel Dual Fuel* (DDF) pada truk pengangkut BBM milik Pertamina, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) bersama dengan anak usahanya PT Gagas Energi Indonesia (Gagas) juga mulai menerapkan penggunaan *Liquidified Natural Gas* (LNG) atau gas bumi dalam bentuk cair untuk truk pengangkut bahan bakar gas.

Uji coba truk LNG ini dilepas langsung oleh Direktur Operasi dan Komersial Gagas, Dian Kuncoro dari Kelapa Gading, Jakarta dengan didampingi oleh perwakilan dari PGN dan Pertamina pada Minggu ketiga Januari 2023.

Di tempat terpisah, Direktur Utama Gagas, Muhammad Hardiansyah menjelaskan bahwa uji coba ini merupakan salah satu upaya Gagas dan *Subholding Gas* Group untuk memperluas pemanfaatan gas bumi khususnya untuk sektor transportasi. Komitmen penerapan DDF ini sejalan dengan rencana strategis Pertamina dalam perluasan pemanfaatan gas bumi di era transisi energi saat ini.

"Kami mendukung 100% upaya Pertamina dalam pemanfaatan energi ramah lingkungan dan bebas subsidi. Pemanfaatan gas bumi sektor transportasi ini akan membantu Pemerintah dalam menekan subsidi energi juga membantu pemerintah dalam menjalankan

peta biru pencapaian target komitmen menuju *Net Zero Emission*. Seluruh proses uji coba penggunaan LNG pada truk telah berhasil dilakukan. Seluruh truk LNG telah tiba di Surabaya dengan aman, tanpa kendala dan menunjukkan performa seperti yang diharapkan. Hal ini tentunya akan menjadi salah satu *milestones* penting dari *Subholding Gas* Group, yaitu mengoperasikan truk berbahan bakar LNG pertama di Indonesia," jelas Hardiansyah, (24/1/2023).

Lebih lanjut, Hardiansyah juga menambahkan bahwa inisiatif ini juga merupakan bagian dari upaya dan dukungan *Subholding Gas* Group dalam rangka menurunkan tingkat emisi dan biaya logistik nasional untuk peningkatan daya saing produk dan jasa nasional yang diharapkan dapat berdampak nyata bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Uji coba dilaksanakan pada Minggu (15/1/2023) dengan melakukan uji coba pada tiga unit truk yang membawa LNG *Semitrailer 40 feet*, *Mobile Refueling Unit* (MRU) LNG dan *Gas Transport Module* (GTM) CNG 20 feet yang melakukan perjalanan dari Jakarta - Surabaya - Jakarta. Uji coba ini dilakukan selama lima hari menggunakan truk dengan kapasitas tabung bahan bakar LNG 1000 liter LNG

Uji coba perjalanan Jakarta - Surabaya dilakukan melalui dua rute, yaitu rute Jakarta-Surabaya via Semarang melalui tol dan Jakarta-Surabaya via Semarang melalui jalur non tol.

Hal ini dilakukan untuk melihat ketahanan truk melalui dua medan jalan yang berbeda.

Ketiga truk diberangkatkan dari Jakarta dengan kondisi bahan bakar *full tank* sebanyak 900 liter LNG. Selanjutnya truk kembali melakukan pengisian LNG melalui MRU LNG yang juga ikut dalam uji coba di SPBG Mangkang, Semarang.

Truk pertama dan kedua yang membawa LNG *Semitrailer 40 Feet* dan *Mobile Refueling Unit* (MRU) LNG melalui rute tol dengan jarak tempuh sekitar 431 km tercatat hanya menghabiskan masing-masing 268 liter LNG. Sedangkan truk ketiga yang membawa GTM 20 Feet melalui rute non tol dengan jarak tempuh sekitar 454 km tercatat hanya menghabiskan 314 liter LNG dalam perjalanan Jakarta - Semarang.

Perjalanan rute selanjutnya Semarang - Surabaya dilakukan pada Senin (16/1/2023). Ketiga truk memulai perjalanan ke Surabaya dengan kondisi bahan bakar LNG *full tank* atau berisi 900 liter LNG. Untuk perjalanan Semarang - Surabaya, kedua truk yang melalui rute tol dengan jarak tempuh sekitar 409 km tercatat menghabiskan masing-masing 274 liter LNG. Sedangkan untuk truk ketiga yang melalui jalur non tol dengan jarak tempuh sekitar 356 km menghabiskan 265 liter LNG. Ketiga truk tiba di Surabaya pada Senin malam dan tidak menunjukkan kendala selama perjalanan uji coba berlangsung. ●SHG



MANAGEMENT INSIGHT TETAP POSITIF DAN MEMBERI MANFAAT BAGI PARA PENSIUNAN

Pengantar Redaksi:

Dana Pensiun Pertamina terus berkomitmen untuk menjadi yang terbaik, dan tetap menjaga kelangsungan serta kemampuan untuk memberikan manfaat pensiun bagi para pensiunan PT Pertamina (Persero) dan pensiunan para mitra pendiri. Berikut penjelasan **Presiden Direktur Dana Pensiun Pertamina, Yudi Wahyudi** terkait hal tersebut.

Bisa dijelaskan lebih dalam tentang ruang lingkup, tugas, fungsi dan kapan Dana Pensiun Pertamina didirikan? Dana Pensiun Pertamina pertama kali didirikan pada tanggal 15 Januari 1969. Awalnya berbentuk Yayasan, berubah menjadi badan hukum Dana Pensiun sesuai dengan UU No.11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun pada tanggal 20 Januari 1998.

Ruang lingkup dan tugas Dana Pensiun Pertamina antara lain menghimpun dana iuran dari para pekerja dan pemberi kerja, yang mengikutsertakan pekerja sebagai anggota Dana Pensiun Pertamina. Kami mengelola dan mengembangkan dana iuran pekerja dan pemberi kerja ke berbagai jenis investasi yang telah ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero), selaku pendiri Dana Pensiun Pertamina. Serta membayar manfaat pensiun kepada pensiunan, termasuk kepada janda/duda dan anaknya.

Sementara untuk fungsi Dana Pensiun Pertamina adalah memberikan kenyamanan dan ketenangan bekerja, sekaligus menjamin kesinambungan penghasilan pekerja saat menjalani masa pensiun.

Apakah peserta dari Dana Pensiun Pertamina hanya dari PT Pertamina (Persero) saja? Tidak, peserta Dana Pensiun Pertamina juga berasal dari perusahaan yang berada di lingkungan Pertamina Group, dimana kedudukannya sebagai mitra pendiri. Contohnya, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), PT Patra Jasa, PT Badak Natural Gas Liquefaction (NGL), PT Pelita Air Service (PAS), PT Pertamina Pedeve Indonesia dan PT Indopelita Aircraft Services (IAS).

Berapa jumlah pensiunan saat ini di seluruh Indonesia? Dibandingkan Dana Pensiun lain, jumlah Pensiunan Pertamina sangat besar, yaitu sekitar 42 ribu orang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Dengan banyaknya jumlah pensiunan, bagaimana upaya Dana Pensiun Pertamina untuk memastikan akurasi dan kebenaran data pensiunan? Selain melalui data ulang secara berkala dan bekerja sama dengan perbankan untuk melakukan autentikasi, Dana Pensiun Pertamina juga telah melakukan sinergi dan bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dengan kerja sama ini, Dana Pensiun Pertamina memiliki hak akses untuk melakukan verifikasi data kependudukan berupa NIK dan e-KTP para pensiunan, janda, dan duda.

Ke halaman 8 >



Yudi Wahyudi

Presiden Direktur
Dana Pensiun Pertamina

MANAGEMENT INSIGHT: TETAP POSITIF DAN MEMBERI MANFAAT BAGI PARA PENSIUNAN

< dari halaman 7

Apakah Dana Pensiun Pertamina dalam menjalankan Program Pensiun juga memanfaatkan teknologi informasi? Dana Pensiun Pertamina menyadari pemanfaatan teknologi informasi sangat diperlukan bagi kemajuan Dana Pensiun Pertamina. Untuk itu, kami terus melakukan pembangunan dan pengembangan serta melakukan *update* sistem aplikasi yang dinamakan "ANDAL" (Aplikasi Data dan Layanan).

Sistem aplikasi yang terus ditingkatkan meliputi semua fungsi yang ada di Dana Pensiun Pertamina, seperti Investasi, Keuangan, SDM, Manajemen Risiko, *Legal & Compliance* yang saling terintegrasi sehingga informasi yang tersedia itu benar-benar *real time* dan memudahkan Dana Pensiun Pertamina dalam membuat laporan kepada OJK dan mendukung pengambilan keputusan yang strategis serta meningkatkan layanan kepada para peserta dan penerima manfaat pensiun.

Selain itu, kami telah mengembangkan sistem Surat Penetapan Pensiun secara elektronik (E-SPP) untuk memudahkan pendaftaran bagi Peserta Dana Pensiun Pertamina yang akan memasuki masa pensiun.

Sebagai upaya mengoptimalkan layanan kepada pensiunan, Dana Pensiun Pertamina telah meluncurkan Aplikasi OPéN yang berjalan dalam platform Android. Dengan adanya aplikasi OPéN, pensiunan dapat secara mandiri mengunduh dan mencetak Surat Penetapan Pensiun, Kartu Pensiun, mengubah nomor rekening alamat bayar uang pensiun, dan melakukan data ulang setiap tahun. Dana Pensiun Pertamina terus berusaha mencari terobosan untuk memudahkan pensiunan.

Adakah tantangan yang dihadapi Dana Pensiun Pertamina saat ini? Dana Pensiun Pertamina menghadapi tantangan yang sangat besar saat ini, karena sejak tahun 2005, tidak ada penambahan jumlah peserta baru. Jumlah peserta aktif semakin berkurang sebanyak hampir 600 orang setiap tahunnya karena memasuki usia pensiun. Sehingga iuran peserta dan pemberi kerja yang diterima oleh Dana Pensiun Pertamina semakin berkurang. Dengan beralihnya peserta aktif menjadi pensiunan, maka jumlah kewajiban manfaat pensiun yang harus dibayarkan oleh Dana Pensiun Pertamina semakin bertambah besar. Selain itu, dengan semakin membaiknya tingkat kesehatan di Indonesia, usia para Pensiunan juga semakin panjang.

Perlu diketahui bahwa Dana Pensiun Pertamina memiliki kewajiban untuk membayar manfaat pensiun tidak hanya berhenti untuk pekerjaannya saat memasuki masa pensiun hingga seumur hidup, namun juga sampai dengan janda ataupun duda dan turun ke anaknya hingga berusia 25 tahun jika masih sekolah ataupun kuliah.

Saat ini, jumlah uang pensiun yang harus dibayarkan oleh Dana Pensiun Pertamina mencapai Rp1 triliun rupiah setiap tahun. Sementara iuran peserta dan pemberi kerja hanya sebesar Rp40 miliar setiap tahun sehingga Dana Pensiun Pertamina harus berupaya maksimal dalam berinvestasi demi memenuhi pendanaan yang dibutuhkan untuk membayar manfaat pensiun dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik serta mengutamakan prinsip kehati-hatian dan keamanan investasi.

Bagaimana strategi investasi Dana Pensiun Pertamina untuk mengembangkan dana? Dengan kondisi iuran yang semakin berkurang, sedangkan jumlah kewajiban semakin besar dan bersifat jangka panjang, maka untuk menjaga kelangsungan pembayaran manfaat pensiun, Dana Pensiun Pertamina menerapkan strategi investasi, di antaranya melakukan kajian investasi dan kajian manajemen risiko, mengadakan rapat investasi seminggu sekali, bekerja sama dengan *Fund Manager* dalam mengelola

saham dan melakukan rapat berkala evaluasi bersama dengan *Fund Manager*. Kami juga membentuk Komite Investasi.

Selain itu juga terdapat fungsi riset untuk melakukan analisis investasi. Investasi didukung dengan fasilitas teknologi informasi yaitu Bloomberg dan Infovesta. Kami juga meningkatkan kemampuan dan kualitas pekerja melalui pemenuhan syarat kompetensi tim investasi dengan sertifikasi profesional, seperti Wakil Manajer Investasi dan Manajemen Risiko. Dana Pensiun Pertamina juga tetap mengedepankan aspek kehati-hatian dan keamanan investasi dan menerapkan tata kelola dalam berinvestasi.

Sebagian besar investasi Dana Pensiun Pertamina ditempatkan di jenis investasi berupa Surat Berharga Negara (SBN), Obligasi, Saham yang tercatat di Bursa Efek, dan Properti. Investasi pada SBN memberikan imbal hasil yang menarik, *recurring income*, aman, dan risikonya rendah. Pemilihan investasi pada Obligasi dilakukan berdasarkan dengan memperhatikan batasan *rating* sesuai Arahan Investasi dan melakukan kajian fundamental *investment grade*. Untuk investasi properti, Dana Pensiun Pertamina memperoleh *return* dari hasil sewa menyewa, baik dari lingkungan Pertamina Group maupun pihak ketiga.

Saat ini, Dana Pensiun Pertamina memiliki aset yang tidak produktif, dan kami terus berusaha untuk mendivestasikan aset tersebut dan mengalihkan/ menyelesaikan agar menjadi aset yang produktif dan diharapkan dapat memberikan return optimal bagi Dana Pensiun Pertamina.

Bagaimana tingkat kemampuan pendanaan Dana Pensiun Pertamina saat ini ? Beberapa tahun terakhir Rasio Kecukupan Dana (RKD) dari Dana Pensiun Pertamina telah mengalami perbaikan dan peningkatan. Contohnya, pada 2018 RKD sebesar 85,7 persen dan setelah 2019 hingga 2021 RKD sudah di atas 90,0 persen. Terakhir per Desember 2022 (*unaudited*), RKD kami semakin membaik berkisar 96,5 persen. Dengan adanya kenaikan RKD, iuran tambahan dari pendiri semakin berkurang.

Apakah yang dilakukan oleh Dana Pensiun di bidang Sumber Daya Manusia? Dana Pensiun Pertamina terus melakukan pengembangan dan peningkatan kompetensi seluruh pekerja melalui mengikutsertakan pekerja dalam program-program kursus bersertifikasi, seperti Investasi, Manajemen Risiko, dan Sumber Daya Manusia. Kemudian membuat kamus kompetensi bagi seluruh jabatan pada Fungsi Organisasi Dana Pensiun. Kami juga mengadakan *sharing session* antarpekerja, serta mengikutsertakan pekerja lintas fungsi dalam Program Breakthrough Project. Kami pun Pensiun Pertamina pun menerapkan integritas tinggi dan Budaya AKHLAK bagi semua insan Dana Pensiun Pertamina pada seluruh jenjang organisasi.

Bagaimana penerapan Tingkat Kepatuhan dan Tata Kelola di Dana Pensiun Pertamina? Dana Pensiun Pertamina terus berupaya menyusun, melengkapi, dan menyempurnakan Pedoman Tata Kelola, Tata Kerja Organisasi serta Tata Kerja Individu pada semua Fungsi Organisasi, sejalan dengan dinamika industri Dana Pensiun dan mengakomodasi kebutuhan Dana Pensiun Pertamina termasuk melakukan perubahan peraturan dan ketentuan tata kelola untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Dana Pensiun Pertamina memiliki unit organisasi yang membidangi *Compliance* dan Manajemen Risiko dimana setiap tahun melakukan penilaian (*self assessment*) untuk memonitor dan menjaga tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan tata kelola, tingkat kesehatan, dan tingkat risiko Dana Pensiun Pertamina sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. •STK

SOROT

PT Pertamina Hulu Indonesia Siapkan Strategi Hadapi Tantangan Bisnis dan Operasi di Tahun 2023

JAKARTA - Pada tahun 2022, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) yang juga merupakan Regional Kalimantan *Subholding Upstream* berhasil mengatasi tantangan-tantangan dan mencapai kinerja positif dengan beragam prestasi yang membanggakan. Hal ini disampaikan Manager Communication Relations & CID Regional Kalimantan Dony Indrawan dalam kesempatan silaturahmi dan diskusi bersama para editor dan pemimpin redaksi media nasional, Selasa (17/1/2023).

"Alhamdulillah, pada tahun 2022 PHI mencatatkan produksi gas sebesar 668,3 MMSCFD dan produksi minyak sebesar 57,8 MBOPD. Hal ini menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap produksi migas nasional yang sebesar 626 MBOPD untuk minyak dan 5.572 MMSCFD untuk gas.

Dony menekankan tingginya komitmen perusahaan untuk senantiasa menempatkan aspek keselamatan kerja sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas operasinya. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja HSSE yang unggul dimana PHI berhasil mempertahankan *zero fatality*, TRIR di bawah target, serta mencapai 123,1 juta jam kerja selamat.

"Perusahaan terus berusaha dengan beragam inovasi dan teknologi untuk mempertahankan dan meningkatkan produksi, serta menahan laju penurunan produksi alamiah. Untuk mewujudkan

hal tersebut Perusahaan terus berinvestasi dalam pengeboran sumur-sumur eksplorasi dan eksploitasi. Tahun 2022, kami berhasil merealisasikan pengeboran sebanyak 163 sumur eksploitasi dan 4 sumur eksplorasi," ujar Dony.

Langkah strategis PHI untuk menjalankan operasi migas yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, yang disertai dengan pelaksanaan program pengembangan masyarakat yang inovatif berhasil membuahkan pengakuan dari pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan diraihnya penghargaan *PROPER rating* tertinggi, yaitu emas kepada empat lapangan migas PHI dan 5 predikat hijau kepada lima lapangan migas PHI di Kalimantan.

"PHI telah menyiapkan strategi untuk menghadapi tantangan operasi dan dinamika bisnis hulu migas di Tahun 2023 dan tahun-tahun berikutnya. Selanjutnya, PHI menetapkan target 2023 yang agresif sebagai bagian dari komitmen kami dalam mendukung pencapaian target produksi nasional, yaitu produksi minyak sebesar 63,4 MBOPD dan produksi gas 668,5 MMSCFD. Kami pun menetapkan target pengeboran dengan jumlah yang lebih tinggi dari tahun 2022, yaitu 198 sumur pengembangan/eksplorasi, 5 sumur eksploitasi, serta 337 *workover*," jelasnya.

PHI mengambil langkah-langkah strategis terkait optimasi



Perwira PHI siap jalankan strategi peningkatan produksi migas 2023.

portofolio baik dalam kegiatan eksplorasi, *development*, optimasi produksi, dan sinergi operasi serta upaya menjaga keandalan fasilitas produksi untuk mencapai target perusahaan. Perusahaan juga mendorong implementasi digitalisasi tepat guna untuk meningkatkan kolaborasi, bisnis, dan inovasi untuk mewujudkan operasi migas yang efisien dan *agile*.

Menghadapi tahun 2023, Perusahaan mempersiapkan berbagai strategi, antara lain kegiatan eksplorasi yang agresif untuk mencari sumber daya baru, optimasi *baseline* dan *development* untuk meningkatkan produksi, peningkatan sinergi dan pengadaan bersama dengan entitas Pertamina grup, serta evaluasi dan optimasi terhadap aset portofolio.

"Kami percaya bahwa keberlanjutan operasi dan bisnis

migas Perusahaan berperan penting dalam mendukung keberlangsungan penyediaan energi nasional dan pembangunan ekonomi Indonesia. Kami juga berkomitmen untuk menerapkan prinsip ESG (*Environment, Social, Governance*) dalam setiap kegiatan operasi dan bisnis migas perusahaan sehingga mampu menghasilkan energi yang berkelanjutan bagi Indonesia dan mendukung strategi Pertamina untuk *zero emission*," papar Dony.

Dony juga menyampaikan bahwa seluruh pencapaian tersebut merupakan hasil kerja keras seluruh Perwira PHI dan dukungan seluruh pemangku kepentingan. "Terima kasih atas dukungannya selama ini sehingga PHI dapat memberikan kontribusi positif kepada Pertamina dan industri hulu migas Indonesia dengan lebih baik dan efektif," pungkas Dony. ●SHU-PHI

Regional Jawa *Subholding Upstream* Pertamina Lampau Target Produksi Migas di Tahun 2022

JAKARTA - Sepanjang tahun buku 2022, Regional Jawa *Subholding Upstream* Pertamina catatkan kinerja positif dalam operasional produksi minyak bumi sebesar 61.325 barel minyak per hari (BOPD) atau setara 118% dari target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan capaian *lifting* minyak mencapai 61.533 BOPD. Sementara itu, produksi gas mencapai 387 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) atau setara 102% dimana *lifting* gas mencapai 251 MMSCFD.

Pencapaian tersebut diraih atas sejumlah upaya optimal yang dilakukan Perwira Regional Jawa *Subholding Upstream* Pertamina. Pertama, peningkatan aktivitas pengeboran dan kerja ulang sebagai upaya optimasi sumur eksisting. Kedua, peningkatan keandalan fasilitas produksi.

Ketiga, implementasi inovasi terbaru.

Untuk menambah temuan sumber daya baru, Regional Jawa *Subholding Upstream* Pertamina melakukan pengeboran eksplorasi 2 sumur yaitu sumur eksplorasi GQX-1 di wilayah kerja PHE ONWJ dan BJK-001 di area Pertamina EP Jawa bagian Barat, terbukti mampu menambah *continging resources* sebesar 114,054 MMBOE.

Regional Jawa juga melakukan beberapa pengeboran sumur pengembangan sebanyak 26, aktivitas kerja ulang sumur (*work over*) 20 sumur dan 670 perawatan sumur (*well service*) sehingga dapat menyumbang tambahan hidrokarbon.

Wisnu Hindadari selaku Direktur menyampaikan, Regional Jawa *Subholding Upstream* Pertamina akan terus berupaya melakukan kinerja yang optimal



dalam menjaga produksi dan *lifting* serta melanjutkan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan inovasi-inovasi untuk mencapai target di tahun 2023 ini. "Di tahun ini, kita mencanangkan target produksi minyak sebesar 63.244

BOPD dan produksi gas sebesar 369,87 MMSCFD. Beberapa langkah strategis telah disusun, di antaranya dengan akselerasi upaya *discovery* melalui survei seismik 3D sepanjang 80 KM2," ungkap Wisnu. ●SHU-REG JAWA

SOROT

225 Perwira Pertamina Siap Berikan Kontribusi Terbaik untuk Indonesia

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melakukan kegiatan penutupan Pre Employment Training (PET) Batch III Tahun 2022, di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta (24/1/2023). Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto, SVP Human Capital Management Pertamina Lelin Eprianto, VP PCU Yan Martes Andreas, beserta jajaran direksi Subholding Pertamina.

PET Batch III, diikuti oleh 225 peserta yang terdiri dari *Subholding C&T* 34 BPS dan 38 BPA; *Subholding Gas* 14 orang BPS dan 2 Orang BPA; *Subholding IML* 9 BPS, dan 2 BPA; *Subholding PNRE* 10 BPS; *Subholding R&P* 52 BPS dan 44 BPA; *Subholding Upstream* 19 BPA; serta Nusantara Regas 1 BPS.

PET merupakan tindak lanjut dari hasil rekrutan bersama BUMN. Selama enam bulan peserta mengikuti PET sejak 27 Juli 2022 sampai dengan 31 Januari 2023. Peserta melaksanakan kegiatan *training* untuk memastikan standarisasi kewiraan di Pertamina Group. BPS dikirim ke Akademi Militer Magelang, sedangkan BPA ke Sungai Gerong, Palembang. Selain itu terdapat juga sesi *classroom* untuk modul wawasan korporat, HSSE, GCG, dan Tata Nilai AKHLAK.

VP Pertamina Corporate University (PCU) Yan Martes Andreas menyampaikan, keseluruhan peserta telah melalui proses penilaian evaluasi mengenai materi juga sikap, perilaku dan disiplin selama mengikuti pendidikan.

"Seluruh peserta lulus program PET Batch

III Tahun 2022. Kami ucapkan selamat atas prestasi yang diraih. Kami berharap dapat menghadirkan Perwira yang memiliki *skill*, *leadership*, tegas, tangguh, memiliki *attitude* baik dan selalu menerapkan tata nilai AKHLAK untuk menjawab tantangan perusahaan ke depan dan mencapai visi perusahaan menjadi perusahaan energi kelas dunia," ujarnya.

Hal senada disampaikan Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto yang juga memberikan apresiasi atas penyelenggaraan PET.

"Sebagai salah satu BUMN Terbesar di Indonesia, Pertamina turut serta menjadi agen pembangunan dan lokomotif penggerak perekonomian, khususnya di sektor energi. Pertamina berkomitmen penuh dalam menjaga ketahanan energi secara terintegrasi mulai dari hulu hingga hilir. Dengan semangat sinergi, Pertamina Group harus terus bergandeng tangan dalam berbagai situasi dan kondisi. Karena itulah disiapkan PET agar seluruh Perwira bisa bersinergi dan berdisiplin tinggi untuk memajukan Pertamina. Diharapkan setelah PET, para Perwira tetap menunjukkan kekompakan dan kebersamaan," tegas Erry.

Erry mengajak seluruh Perwira untuk semangat berinovasi, berkreasi dalam mewujudkan ekosistem positif, sehingga bisa mewujudkan Pertamina sebagai perusahaan energi Nasional kelas dunia.

"Buktikan bahwa Anda memang layak menjadi bagian dari Perwira Pertamina Saya

ucapkan selamat datang Perwira Pertamina, yang telah dinyatakan lulus pendidikan. Dan jangan lupa bahwa semua ini juga tidak lepas dari peran orangtua. Semoga semuanya bisa menjadi Perwira Pertamina yang memiliki karakter kuat dan kapabilitas mumpuni," harap Erry.

Dalam kesempatan ini diberikan juga apresiasi kepada peserta PET terbaik, yaitu Readdy Aria Yendola dari *SH C&T*, Syalsa Pramudi Efendi Putri dari *Subholding R&P*, Amelia Dewi dari *Subholding Upstream*, Nissa Laudza Nurfauiyyah dari *Subholding PNRE*, Lazuardi Nurul Fattia dari *Subholding IML*, serta Nadya Fajrin Azzahra dari *Subholding Gas*.

Para peserta juga memberikan apresiasi atas Program PET. Mereka berharap bisa memberikan kontribusi terbaik untuk Pertamina.

"PET ini sangat bermanfaat karena menambah *skill* kami. Banyak hal yang bisa dipelajari sebagai bekal ketika kami terjun langsung ke dunia kerja," ucap Readdy Aria Yendola dari *SH C&T*.

Hal senada juga disampaikan oleh Nadia Fajrin Azzahra dari *Subholding Gas*. Ia berharap bisa berkontribusi maksimal untuk Pertamina.

"Dengan ilmu yang saya terima selama PET, saya yakin bisa berkontribusi maksimal dan memberikan ide-ide terbaru untuk Pertamina Group," pungkasnya.

Kegiatan diakhiri dengan pembacaan Komitmen Pekerja Baru Perwira Pertamina oleh seluruh peserta. ●RIN



KIPRAH**RS Berskala Internasional di Bali Ditargetkan Buka Akhir 2023**

BALI - Pemerintah Indonesia melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) secara serius membangun fasilitas kesehatan bertaraf internasional di tanah air, melalui Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan yang saat ini tengah dibangun di Sanur, Bali.

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan pertama di Indonesia ini merupakan terobosan Pemerintah. Di lokasi seluas 40 hektar tersebut, Pemerintah turut merevitalisasi hotel bersejarah yang dibangun oleh Ir. Soekarno dan menyatu dengan Ethno Botanical Garden. Kawasan Sanur menjadi pilihan sejalan dengan pamornya sebagai destinasi wisata sarat budaya dan sejarah.

Sanur yang juga dikenal sebagai *"the sunrise of Bali"* makin istimewa dijadikan destinasi wisata kesehatan (*medical tourism*). KEK Kesehatan ini kelak bukan hanya menawarkan *medical tourism*, juga dapat menjadi tujuan untuk wisata *wellness*, sehingga Bali akan memiliki *health tourism* yang komprehensif.

Pada acara *talkshow* yang diselenggarakan Senin, 23 Januari 2023 bertajuk *"Challenges and Opportunities of Indonesia's Medical Tourism"*, Direktur Utama IHC drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS menyampaikan, dengan ikut serta mengembangkan wilayah KEK Kesehatan tersebut, Pertamedika IHC bersama dengan

Mayo Clinic merancang desain bangun, tata kelola dan budaya, layanan medis, *quality assurance*, dan *academic*.

Mayo Clinic adalah organisasi kesehatan global asal Amerika Serikat dan menjadi salah satu rumah sakit terbaik dunia versi Newsweek dan Statista. Sinergi yang terjalin ini bertujuan mencapai kualitas, keamanan, dan pengalaman pasien dengan standar internasional tertinggi. "Dengan demikian, diharapkan orang Indonesia tidak perlu lagi keluar negeri untuk memenuhi kebutuhan kesehatannya," ujar Mira.

Pembangunan rumah sakit berkelas internasional di kawasan KEK Kesehatan ini diharapkan selesai pada akhir 2023 dan akan beroperasi penuh pada awal tahun 2024. Rumah sakit internasional empat lantai ini berdiri di atas lahan seluas 5 hektare dengan luas bangunan sekitar 6 hektare.

Rumah sakit bernama Bali International Hospital (BIH) ini akan dikelilingi oleh lanskap tanaman tropis, dengan rencana pengembangan untuk 250 tempat tidur rawat inap serta 6 layanan unggulan (*center of excellence*) kelas dunia, terutama di sektor *Cardiology*, *Oncology*, *Neurology* untuk manajemen penyakit kritis. Selain itu, *Gastro-Hepato (Gastroenterology)*, *Orthopaedic* serta *Medical Check Up (MCU)* akan menjadi spesialisasi medis yang sepenuhnya

terintegrasi ke dalam Rumah Sakit ini.

"Diharapkan tenaga kesehatan Indonesia lulusan luar negeri mendapat keleluasaan untuk berpraktik tanpa prosedur adaptasi, dengan misi untuk berbagi pengetahuan dan teknologi secara progresif. Keunggulan lain adalah masuknya obat-obatan berkualitas tinggi sesuai izin edar untuk dapat digunakan di KEK Kesehatan," tambah Mira.

Untuk mencapai keunggulan klinis, operasional dan bisnis, Bali International Hospital juga didukung dan dipandu oleh *"Medical Advisory Board"* atau tim khusus yang terdiri dari para ahli dan profesor dari berbagai bidang kedokteran universitas terkemuka di Indonesia. Rumah sakit Bali ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing dibanding dengan institusi regional lainnya, serta memberikan ketenangan bagi pasien.

Rumah Sakit Internasional Bali berkomitmen untuk menempatkan dan menumbuhkan reputasi Bali sebagai destinasi *medical tourism* terkemuka di Indonesia.

"Pada akhirnya, rumah sakit internasional ini menjadi kebanggaan dan semakin berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan daerah. Ini menjadi bagian dari komitmen BUMN untuk Indonesia," pungkask Mira. ●PERTAMEDIKA IHC



KIPRAH

Rebranding, Pertamina Energy Terminal Bersiap Jadi *World Class Green Terminal*

JAKARTA - Memasuki usia ke-35 tahun, PT Peteka Karya Tirta kini telah resmi bertransformasi dan *rebranding* menjadi PT Pertamina Energy Terminal (PET). Langkah ini dilakukan seiring dengan perubahan *core business* perusahaan yang kini dipercaya untuk mengelola terminal-terminal strategis untuk dikembangkan menjadi *world class green terminal*.

PT Pertamina Energy Terminal (PET) merupakan anak usaha dari *Sub Holding Integrated Marine Logistics* (SH IML) PT Pertamina International Shipping (PIS). Pada tanggal 27 Agustus 2021, seiring dengan transformasi PIS menjadi SH IML, PET dipercaya untuk mengelola terminal energi strategis yakni Terminal Tanjung Uban, Pulau Sambu, Kota Baru, Bau-Bau, dan terminal LPG Tuban dan Tanjung Sekong.

Direktur PET Hari Purnomo memaparkan tujuan dari transformasi ini antara lain untuk memperkuat *positioning* dan *brand image* perusahaan di *captive market* maupun *non captive market*. "Selain itu juga untuk kepentingan ekspansi dan bersaing di pasar domestik maupun internasional, serta

menambah diversifikasi produk yang kini dikelola," jelasnya.

Transformasi dan *rebranding* ini, kata dia, diharapkan bisa menambah semangat baru untuk kemajuan perusahaan. Untuk itu, PET mengangkat semangat ini dengan tema "*Energizing New Chapter*".

PET juga telah menyusun sejumlah strategi untuk mewujudkan aspirasi menjadi *World Class Green Terminal*. Di antaranya dengan pengoperasian Pusat Logistik Berikat (PLB) Tanjung Uban yang sudah berjalan sejak Juli 2022 dan telah menerima kargo perdana per Agustus 2022. PLB Tanjung Uban ini ke depan bisa dimanfaatkan untuk program *Supplier Held Stock* (SHS).

Tidak hanya itu, sejumlah terobosan juga dilakukan dengan digitalisasi di antaranya implementasi *Fully Automation System*, *Pigging System*, dan *Metering System* untuk menunjang keandalan dan kecepatan fasilitas pelayanan.

"Selanjutnya, terdapat juga penggunaan teknologi energi bersih seperti PLTS di seluruh operasi milik PET serta membangun *Ship Loading Vapor Recovery Unit* (VRU) pertama



di Indonesia," tambah Hari Purnomo. CEO PIS Yoki Firnandi mengapresiasi transformasi dan *rebranding* yang dilakukan oleh PET. Ia menuturkan, PET sebagai bagian dari SH IML memiliki tugas besar dalam menjawab tantangan bisnis dan juga mengoptimalkan kesempatan bisnis demi mencapai visi perusahaan. "PIS selalu mendukung PET

untuk terus bertumbuh baik secara organik maupun anorganik, untuk mengembangkan terminal-terminal strategis. Sekali lagi saya ucapkan selamat kepada PET, bersama-sama kita akan menjalani transformasi SH IML yang harapannya akan menjadikan PET semakin bertumbuh besar dan dapat mendukung pencapaian profitabilitas SH IML kedepan," ujarnya. ●SHIML

Gelar Workshop HSE, PTK Tekankan Upaya Organisasi Miliki Keandalan Tinggi

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) melaksanakan workshop dengan judul "*Safety Culture and Leadership Shifting from Proactive to Generative HSE Culture*" yang berlangsung pada tanggal 10 Januari 2023 di Gedung Aula, Kantor Pusat PTK.

Workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Vice President / General Manager PTK Group mengenai prinsip-prinsip dasar *Human Performance* dan konsep serta praktik yang mendukungnya seperti *positive reinforcement*, *just & fair culture*, dan *behavior engineering model*, serta bagaimana penerapannya dalam sistem manajemen keselamatan kerja terpadu (*integrated safety management system*). Konsep ini sudah terbukti efektif dalam membangun *operational discipline* dan *generative HSE culture* pada industri yang memiliki tingkat risiko tinggi dan sekaligus juga merupakan *high reliability organization* (HRO).

Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan menyampaikan bahwa keberhasilan dengan pimpinan yang kuat menghasilkan *safety* yang bagus. "Tetapi itu bersifat sementara. Yang dibutuhkan adalah berjalannya budaya *Safety* yang memang tertanam pada diri sendiri. Dalam menerapkan *safety* dibutuhkan komitmen yang tinggi. Dengan memiliki latar belakang *Operational Excellence* menjadikan keunggulan PTK dalam mengelola bisnisnya dan

berpotensi menjadi perusahaan yang mempunyai *Operational Excellence* terbaik di Pertamina Group," ujarnya.

Workshop ini merupakan bentuk komitmen PTK untuk memberikan dukungan yang kuat dan memfasilitasi pelaksanaan beberapa inisiatif yang sudah dikembangkan dalam mencapai *Generative HSE Culture*.

Salah satu inisiatif tersebut yang akan diterapkan oleh PTK Group adalah program verifikasi dan validasi kompetensi pekerja lapangan (*field competency verification and validation*) yang berhubungan langsung dengan aktivitas berisiko tinggi, memerlukan penerapan persyaratan CLSR, dan persyaratan HSE kritical lainnya secara konsisten (*operational discipline*).

Obyektif utamanya tidak hanya mampu mencegah fatalitas dan insiden serius lainnya, tetapi juga dapat meningkatkan kehandalan operasional fasilitas, efektivitas, produktivitas serta moral kerja pekerja.

Dengan penerapan *positive reinforcement* oleh *field competency verification and validation coaches*, setiap pekerja akan melakukan setiap persyaratan CLSR dan persyaratan HSE kritical lainnya dengan senang hati dan penuh kesadaran sendiri sehingga kinerja pekerja akan meningkat dengan sangat signifikan (*discretionary efforts*) dalam mencapai tempat kerja yang bebas dari potensi cedera dan insiden serius lainnya serta



peningkatan efektivitas, produktivitas dan moral kerja pekerja.

Sementara dengan penerapan *just & fair culture*, semua pimpinan di PTK akan menciptakan komunikasi yang terbuka yang memungkinkan setiap orang dalam melaporkan berbagai macam kesalahan atau permasalahan tanpa khawatir mendapatkan konsekuensi yang tidak menyenangkan dari organisasi bahkan sebaliknya akan diberikan apresiasi agar tetap berupaya untuk mencari berbagai kekurangan yang dimiliki untuk dilaporkan dan selanjutnya dijadikan sebagai pembelajaran untuk menjadi lebih baik secara berkesinambungan.

Nepos pada akhir sesi *workshop* menegaskan kembali bahwa "Pentingnya semua pengetahuan

yang sudah didapatkan untuk diterapkan dalam memimpin fungsi masing-masing khususnya berkenaan dengan *key safety leadership practices*." *Key safety leadership practices* diantaranya mempengaruhi kinerja individu dan organisasi untuk mencapai keselamatan fasilitas dan kinerja tingkat tinggi (*excellence*).

Workshop ini akan berlanjut untuk para manajer dan penyelia lini di seluruh operasi dan penyelia kerja PTK Group secara bertahap untuk memastikan ada perubahan cara pandang dan pola pikir dalam hal keselamatan kerja, upaya-upaya pencegahan insiden, serta pencapaian tempat kerja yang bebas cedera dan insiden menuju *high reliability organization* (HRO). ●PTK

KIPRAH

Pertamina Patra Niaga, Penysetor Pajak Terbesar di 5 Provinsi Wilayah Sumatera Bagian Utara

BATAM - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) bersama Badan Pengelolaan Keuangan dan Badan Pendapatan Daerah yang berada di wilayah operasi Sumbagut, yaitu Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau, menyelenggarakan kegiatan Koordinasi Pemungutan Penysetoran dan Rekonsiliasi Pajak Daerah PBBKB (Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor), di Batam (18/1/2023).

Pjs. Area Manager Finance Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Adrian Bonarul Parlindungan mengungkapkan, selama dua hari Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut telah sukses melaksanakan koordinasi pemungutan penysetoran dan rekonsiliasi PBBKB untuk lima provinsi yang berada di wilayah operasi Pertamina Patra Niaga

Regional Sumbagut.

"Kita telah menyelesaikan rekonsiliasi PBBKB antara Pertamina Regional Sumbagut bersama Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) di lima Provinsi operasional kami. Sepanjang 2022, PT Pertamina Patra Niaga telah melakukan kewajibannya dalam melakukan penysetoran PBBKB selama periode Januari hingga Desember 2022. PBBKB merupakan salah satu sumber pendapatan yang sangat memiliki dampak yang signifikan bagi pemerintah daerah dalam melakukan pembangunan daerahnya," terang Adrian.

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan PBBKB antara Pertamina Patra Niaga bersama Bapenda. Selama tahun 2022 Pertamina Patra Niaga telah melakukan penysetoran PBBKB kepada Bapenda di lima provinsi, sebesar Rp3.511.481.034.600 atau naik sebanyak 15 persen dari PBBKB



FOTO: SHC&T SUMBAGUT

yang disetor pada 2021.

Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Freddy Anwar menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada masyarakat Sumbagut yang telah menggunakan BBM berkualitas serta ramah lingkungan dari Pertamina. Salah satu produk terbesar yang menyumbang realisasi

PBBKB adalah Pertamax.

Ia berharap minat masyarakat untuk menggunakan BBM berkualitas (Pertamax Series dan Dex Series) semakin meningkat karena akan berdampak langsung kepada setoran pajak yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan di wilayah provinsi tersebut. ●SHC&T SUMBAGUT

PT KPI Dumai Tingkatkan Keterampilan Pekerja untuk Cegah *Fatality*

DUMAI - Guna meningkatkan keterampilan pekerja sebagai salah satu langkah mencegah terjadinya *fatality* atau risiko kematian di lingkungan kerja, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai melaksanakan pelatihan *First Aider* Level 3, didampingi oleh Trainer dari International SOS, pada 9 -13 Januari 2023 di The Zuri Hotel Dumai.

General Manager PT KPI RU II, Didik Subagyo, bersama Manager HSSE RU II, Oky Wibisono, dan Manager Health PT KPI, dr. Diyon Indarto, membuka pelatihan *First Aider* Level 3 tersebut. Pelatihan ini diikuti oleh 15 peserta yang merupakan perwakilan dari Bagian *Health, Safety, dan Emergency and Insurance*.

Didik menjelaskan tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pelaksanaan pertolongan pertama di tempat kerja.

"Pelatihan ini juga dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan petugas *First Aider* dalam melakukan pertolongan pertama terhadap penyakit mendadak dan kecelakaan kerja," ungkapnya.

Didik berharap melalui pelatihan ini serta dengan adanya *first aider* terlatih dan bersertifikasi akan semakin meningkatkan budaya keselamatan di lingkungan PT KPI RU Dumai. Selain itu, *First Aider* juga dapat melakukan *transfer knowledge* ke pekerja lainnya sehingga akan banyak lahir kader *First Aider* yang *qualified*.

Sementara itu Section Head Health RU II Dumai, dr. Hengki Ferdianto menyebutkan *First Aider* Level 3 ini merupakan salah satu amanat dalam pemenuhan MERP (*Medical Emergency Respon Plan*), serta upaya perusahaan untuk meningkatkan kemampuan pekerja dalam melakukan pertolongan pertama pada berbagai kecelakaan



FOTO: SHR&P DUMAI

Pekerja RU II Dumai mengikuti pelatihan *First Aider* Level 3.

kerja yang terjadi, sehingga dapat menekan mortalitas dan morbiditas.

"Diharapkan dengan adanya pertolongan pertama dapat membantu untuk menyelamatkan jiwa penderita dan mencegah penderita dari tingkat keparahan penyakit yang lebih lanjut.

Rangkaian pelatihan ini diawali dengan *pre-test* dan dilanjutkan dengan penyampaian materi dan latihan praktik. Materi-

materi yang disampaikan dalam pelatihan ini meliputi anatomi dan fisiologi tubuh, prinsip dasar pertolongan pertama pada kasus trauma dan medis, penanganan awal tersedak, resusitasi jantung paru, hingga penggunaan alat-alat yang diperlukan dalam pertolongan pertama. Pada hari terakhir, terdapat ujian tulis dan praktik untuk menilai kelayakan peserta untuk menjadi seorang *first aider*. ●SHR&P DUMAI

KIPRAH

Uji Coba *Full Cycle* Solar Subsidi di Seluruh Kota dan Kabupaten Jateng dan DIY

SEMARANG - Untuk memastikan pendistribusian BBM tepat sasaran, PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah melakukan uji coba *full cycle* (penerapan program subsidi tepat secara menyeluruh) untuk wilayah Provinsi Jawa Tengah (Jateng) dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Per tanggal 26 Januari 2023, uji coba *full cycle* dilakukan di 13 Kota dan Kabupaten di Jawa Tengah, yaitu Kabupaten Batang, Kabupaten Brebes, Kabupaten Demak, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Magelang, Kabupaten Pati, Kabupaten Pemalang, Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kota Surakarta, Kota Tegal, Kabupaten Tegal, serta Kabupaten Wonosobo. Sedangkan untuk 3 Kabupaten dan Kota di DIY yaitu Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo, dan Kota Yogyakarta.

Sedangkan uji coba pada 30 Januari 2023 dilakukan di 12 wilayah Kabupaten dan Kota Jawa Tengah, yaitu Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Bora, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Kendal, Kabupaten Klaten, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Rembang, Kota Salatiga, Kabupaten Sragen, Kabupaten Temanggung, dan Kota Magelang. 2 Kabupaten lainnya di wilayah DIY yaitu Kabupaten Gunung Kidul dan Kabupaten Sleman.

Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, Brasto Galih Nugroho mengungkapkan, perluasan *full cycle* ini untuk mendorong implementasi penggunaan QR Code pada program subsidi tepat MyPertamina khususnya pembelian Solar Subsidi.

"*Full cycle* sebelumnya sudah diterapkan di Kabupaten Cilacap, Kabupaten Wonogiri, dan Kabupaten Jepara per tanggal 1 Desember 2022 serta Kabupaten Banyumas, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Kudus, Kabupaten Kebumen, Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, serta Kabupaten Sukoharjo per tanggal 26 Desember 2022, penambahan penerapan *full cycle* di seluruh wilayah Provinsi Jateng dan DIY diharapkan dapat meningkatkan penyaluran BBM khususnya Solar yang tepat sasaran," tuturnya.

Skema pembelian Biosolar pada pelaksanaan uji coba *full cycle* adalah bila pelanggan sudah terdaftar, maka bisa langsung melakukan *scan barcode*. Pembelian solar subsidi sesuai dengan SK BPH Migas No. 04 tahun 2020. Isi dari SK tersebut adalah pengisian Solar Subsidi sebanyak 60 liter per hari per kendaraan untuk kendaraan perseorangan (pribadi) roda empat, 80 liter per hari per kendaraan untuk kendaraan penumpang atau



barang roda 4, serta 200 liter per hari per kendaraan untuk kendaraan penumpang atau barang roda 6 atau lebih.

Masyarakat diharapkan segera melakukan pendaftaran Program Subsidi Tepat melalui [website subsiditepat.mypertamina.id](http://website.subsiditepat.mypertamina.id). Setelah statusnya terdaftar, masyarakat akan mendapat Kode QR yang akan diterima melalui email atau notifikasi di website tersebut. Kode QR bisa dicetak (*print out*) atau di-*screen shot* secara *soft copy* untuk digunakan di SPBU Pertamina. Mekanisme ini masih dikhususkan untuk kendaraan roda empat atau lebih.

"Saat ini pendaftaran Program Subsidi Tepat masih terus dibuka. Konsumen perlu menyiapkan dokumen yang nantinya akan diupload melalui website yaitu

Foto KTP, Foto Diri, Foto STNK (tampak depan dan belakang), Foto Kendaraan tampak keseluruhan, Foto Kendaraan tampak depan Nomor Polisi dan foto KIR bagi kendaraan pengguna KIR," ujar Brasto.

Sebagai informasi, ketentuan untuk pengguna yang berhak membeli BBM Subsidi telah diatur sesuai Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran BBM. Selain itu juga terdapat Surat Keputusan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) Nomor 04/P3JBT/BPH Migas/Kom/2020 tentang Pengendalian Penyaluran JBT oleh Badan Usaha Pelaksana Penugasan Pada Konsumen Pengguna Transportasi Kendaraan Bermotor untuk Angkutan Orang atau Barang. ●SHC&T JBT

Jaga keandalan, Kilang Pertamina Balongan Lakukan Pemeliharaan Unit NPU

BALONGAN - Mengawali tahun 2023, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan melakukan pemeliharaan skala kecil terhadap salah satu *flare* dan pemeliharaan salah satu unit kilang, tepatnya pada unit *Naphta Processing Unit* (NPU) yang bertujuan untuk menjaga menjaga kehandalan dan performa operasional kilang.

Pada kegiatan pemeliharaan unit NPU dan *flare* ini, Pertamina RU VI Balongan melibatkan 4 perusahaan kontraktor dengan serapan pekerja sekitar 150 orang. Unit NPU atau yang dikenal sebagai Kilang Langit Biru Balongan (KLBB) sendiri merupakan unit yang mengolah bahan baku *Naphta* menjadi *Gasoline* dengan angka oktan tinggi.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI RU VI Balongan Mohamad Zulkifli mengatakan, proses pelaksanaan pemeliharaan berlangsung pada 10-27 Januari 2023, dengan perincian 10-17 Januari 2023 merupakan waktu untuk preparasi *crane*, kemudian 18-21 Januari 2023 merupakan waktu *mechanical days*, dan 21-27 Januari 2023 merupakan proses menjalankan kembali (*Start Up*) unit NPU.

Zulkifli menerangkan pekerjaan pemeliharaan unit NPU ini merupakan pekerjaan yang rutin dilakukan. Selain pemeliharaan terhadap unit NPU, setiap tahun Kilang Pertamina Balongan juga melakukan pemeliharaan pada unit lain, seperti melakukan penggantian Katalis pada Unit



ARHDM maupun *Unit Propylene Olefins Complex* (POC), dan melakukan pekerjaan *maintenance* lainnya. Sementara, pemeliharaan skala besar atau *Turn Around* biasa dilakukan setiap 5 tahun sekali.

"Seluruh pekerja wajib

menggunakan dengan APD yang lengkap sesuai dengan jenis pekerjaannya dan selalu memulai pekerjaan dengan melakukan cek kesehatan serta harus mengikuti peraturan memasuki kilang dengan benar," tutup Zulkifli. ●SHR&P BALONGAN

SOCIAL Responsibility

Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Sigap Salurkan Bantuan untuk Masyarakat Terdampak Banjir Bengkulu

BENGKULU - Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel menyalurkan bantuan kepada masyarakat terdampak banjir di beberapa wilayah di Provinsi Bengkulu. Bantuan Bright Gas dan sembako disalurkan Pertamina melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Bengkulu.

Musibah banjir serta longsor terjadi setelah hujan deras disertai angin kencang mengguyur sejumlah wilayah kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu dalam beberapa hari terakhir sejak Minggu, 22 Januari 2023. Sekretaris BPBD Bengkulu, Khristian Hermansyah, menyatakan, hingga saat ini ada lima wilayah yang dilanda banjir dan tanah longsor, yaitu Kabupaten Bengkulu Tengah, Bengkulu Selatan, Kabupaten Bengkulu

Utara, Kabupaten Kaur, dan Kota Bengkulu. Hingga 24 Januari 2023, sedikitnya 3.170 keluarga terdampak dan 956 keluarga di antaranya mengungsikan diri.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Regional Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan mengungkapkan bantuan yang diberikan merupakan wujud dari kepedulian Pertamina bagi masyarakat terdampak banjir.

"Kami berharap bantuan ini dapat diterima dengan baik dan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang terdampak banjir," ujar Nikho.

Selain itu, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel memastikan pasokan energi baik Bahan Bakar Minyak (BBM) maupun Elpiji di wilayah yang terdampak banjir dalam kondisi aman.



Secara simbolis Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel menyerahkan bantuan untuk masyarakat terdampak banjir dan longsor melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Bengkulu.

"Kami pastikan bahwa stok bahan bakar dalam kondisi yang aman, sangat mencukupi, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir," lanjut Nikho.

Pertamina mencatat, untuk

rata-rata konsumsi harian BBM jenis Gasoline untuk wilayah Bengkulu sekitar 751 KL per hari. Sedangkan untuk produk Gasoil mencapai 270 KL per hari. ●SHC&T SUMBAGSEL

PT KPI RU Sungai Pakning Gelar Donor Darah

DUMAI - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Sungai Pakning melaksanakan kegiatan Donor Darah bersama Simpatisan Pendorong Darah (Simpenda), yang merupakan salah satu binaan CSR perusahaan di Kantor Camat Bandar Laksamana, Bengkulu, Kamis (19/1/2023).

Kegiatan ini diikuti oleh Manager Production KPI RU Sungai Pakning, masyarakat sekitar Kecamatan Bandar Laksamana, Palang Merah Indonesia (PMI) Bandar Laksamana, PMI Bengkulu, Camat Bandar Laksamana beserta jajarannya, dan 50 peserta yang mengikuti aksi donor darah.

Ketua Simpenda, Yulizar menjelaskan, kegiatan ini merupakan sarana edukasi bagi masyarakat tentang pentingnya donor darah, serta membantu ketersediaan stok darah di wilayah setempat.

"Hasil yang ingin dicapai dari donor darah ini adalah terpenuhinya pasokan darah di PMI sehingga kebutuhan penerima donor khususnya masyarakat setempat dapat terpenuhi," ungkapnya.

Ketua PMI Bandar Laksamana, Sarikun, mengatakan peserta yang melakukan donor darah diseleksi terlebih dahulu melalui pemeriksaan apakah mereka memiliki

tensi darah dan kadar sel darah yang cukup, memiliki berat badan yang cukup, tidak mengonsumsi obat-obatan, tidak menggunakan narkoba, dan tidak memiliki riwayat penyakit menular.

"Saya berharap kegiatan ini dapat mendorong masyarakat lebih peduli kepada orang lain, lingkungan sekitar, dan dapat melakukan hal berdampak bagi sesama. Semoga ini dapat terus menjadi kegiatan rutin karena bermanfaat bagi kesehatan diri sendiri dan tentunya untuk kebutuhan orang banyak," ujarnya.

Sementara itu, Manager Production KPI RU Sungai Pakning, R Moh Kun Tauchid mengatakan, kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar, dan juga untuk mengedukasi masyarakat. Pihaknya berharap dengan kegiatan ini dapat membantu PMI untuk penyediaan kebutuhan jumlah darah yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

"Ini menyimpulkan upaya kita melakukan gotong royong untuk membantu sesama yang membutuhkan. Ini hal luar biasa, karena setetes darah akan menolong jiwa manusia lainnya," ujarnya.

Camat Bandar Laksamana, Taufik



Masyarakat mengikuti donor darah di Kantor Camat Bandar Laksamana, Bengkulu, Kamis (19/1/2023).

Hidayat, menyebutkan, kebutuhan darah di wilayah itu sangat besar. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan bisa menjamin ketersediaan darah itu.

"Harapan kami mudah-mudahan kegiatan donor darah ini semakin berkembang dan semakin diminati masyarakat, khususnya yang berada di Kecamatan Bandar Laksamana," pungkasnya. ●SHR&P SEI PAKNING

SOCIAL Responsibility

Bank Sampah Ibnu Al-Mubarak Binaan PHR-Unilak Raih Penghargaan Peduli Lingkungan

PEKANBARU - Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak binaan PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) bersama Universitas Lancang Kuning (Unilak) meraih prestasi membanggakan dalam ajang Satuan Pendidikan Peduli Lingkungan.

Sekolah berbasis pendidikan agama Islam yang mengelola bank sampah tersebut mendapatkan juara 1 dari Kementerian Pendidikan Agama (Kemenag) Kota Pekanbaru. MI Ibnu Mubarak ini dinilai berhasil mengatasi persoalan sampah di lingkungan masyarakat, bahkan sampah tersebut dikelola dengan baik sehingga menghasilkan pundi-pundi rupiah.

Ketua Yayasan Ulil Albab Al Ja'afariyah yang menaungi MI Ibnu Mubarak, Rinwiningsih S.S mengaku senang sekolahnya mendapatkan penghargaan. Menurutnya, sejak dibina PHR-Unilak 2021, banyak kemajuan yang dirasakan terutama dalam pengelolaan lingkungan yang baik.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Unilak dan PHR yang telah membantu Bank Sampah MI Ibnu Al Mubarak, sehingga berkembang. Di sekolah ini ada program pengelolaan lingkungan dan menjaga kebersihan sekolah, namanya Jumat bersih. Dalam

pengelolaan ini kami mendapatkan bantuan pembangunan bank sampah, bantuan mesin serta pelatihan manajemen. Sekolah kami memiliki program unggulan yaitu *entrepreneur* dan *life skill*," ujarnya.

la menjelaskan, PHR dan LPPM Unilak juga melakukan sosialisasi bank sampah kepada masyarakat sekitar pondok pesantren. Masyarakat diberi pemahaman tentang pengelolaan sampah serta menjadikan bank sampah sebagai solusi persoalan sampah di lingkungan sekitar.

"Awalnya sampah plastik dan sisa makanan menumpuk karena tidak ada upaya pengelolaan yang tepat. Di pondok pesantren ini ada santri yang mondok, ada limbah yang tidak bisa diangkut oleh pihak luar, sehingga memotivasi kami membuat program bank sampah yang melibatkan santri. Alhamdulillah, saat ini terus berkembang. Sekolah ini juga menghasilkan *ecobrick*, peternakan, budi daya *maggot* yang bisa menjadi pakan ternak," tutur Rinwiningsih.

Berkat dibina PHR dan Unilak tersebut, keberadaan bank sampah di sekolah selain mampu mengatasi persoalan sampah serta menghasilkan uang, juga membuat pondok pesantren ini menjadi percontohan sekaligus pusat



Ketua Yayasan Ulil Albab Al Ja'afariyah yang menaungi MI Ibnu Mubarak, Rinwiningsih S.S duduk di antara *ecobrick*, salah satu produk yang dihasilkan Bank Sampah Agrowisata Ibnu Al-Mubarak binaan PHR.

pelatihan pengelolaan sampah. "Banyak yang datang ke sekolah ini untuk sharing dan belajar, mulai dari instansi pemerintah, sekolah dan masyarakat umum," katanya.

Lomba sekolah peduli lingkungan tersebut diikuti lebih dari 50 sekolah dari semua jenjang pendidikan, penyerahan piagam pemenang langsung diberikan oleh Kepala Kemenag Kota Pekanbaru Drs H Syahrul Maulidi MA yang diterima oleh kepala sekolah, pada 12 Januari

2023.

VP Corporate Secretary PHR, Rudi Ariffianto bangga atas pencapaian mitra binaan PHR dalam kategori peduli lingkungan tersebut.

"Kami bersyukur, pengetahuan dan pendampingan yang kami berikan membawa dampak kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Semoga prestasi ini semakin meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pengelolaan sampah dengan baik," ungkapnya. ●SHU-PHR

PT KPI Unit Balikpapan Dukung Apresiasi untuk Kader Posyandu Dewi Shinta

PENAJAM PASER UTARA - Kesehatan menjadi salah satu pilar program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilaksanakan oleh Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan. Pilar ini dilaksanakan melalui program Warga Siaga Sehat (Wasiat) Dewi Shinta di Desa Giri Mukti, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat agar sadar dengan kesehatan ibu hamil dan tumbuh kembang anak balita, PT KPI Unit Balikpapan mendukung upaya Kelompok Posyandu Dewi Shinta dalam memberikan Apresiasi Posyandu Sehat di Desa Giri Mukti, Sabtu, 7 Januari 2023.

"Keberadaan Posyandu memegang peranan penting sebagai salah satu garda terdepan pelayanan kesehatan ibu dan tumbuh kembang balita," kata Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin.

Oleh karena itu, menurut Chandra, PT KPI Unit Balikpapan melaksanakan program Wasiat tidak hanya di Kota Balikpapan, namun juga di Kabupaten PPU. Kegiatan tersebut dilakukan

dengan melibatkan partisipasi aktif kader posyandu dalam peningkatan kesehatan ibu hamil dan tumbuh kembang balita.

"Karena itu, kami mendukung Posyandu Dewi Shinta dalam memberikan apresiasi untuk kadernya yang telah aktif berpartisipasi dalam proses peningkatan kesehatan ibu hamil dan tumbuh kembang balita. Apresiasi juga diberikan kepada ibu yang berhasil memberikan ASI eksklusif, serta balita dan ibu hamil yang rutin melakukan penimbangan di posyandu," ujar Chandra.

Selain itu, apresiasi juga diberikan kepada seluruh peserta yang rutin melakukan pengecekan kesehatan di Posyandu Dewi Shinta.

"Kami berharap dengan apresiasi ini, dapat meningkatkan partisipasi kader dalam menumbuhkan kesadaran kesehatan ibu hamil dan tumbuh kembang balita, khususnya di Desa Giri Mukti," harap Chandra.

Ketua Kelompok Posyandu Dewi Shinta, Sahriyah juga menyampaikan hal yang sama. "Kegiatan tersebut merupakan bentuk apresiasi Posyandu kepada kader yang telah aktif dalam melakukan pemeriksaan kesehatan



Apresiasi Posyandu Sehat diberikan untuk balita dan ibu hamil yang rutin melakukan pengecekan kesehatan di Posyandu Dewi Shinta.

di Posyandu Dewi Shinta," kata Sahriyah.

Apresiasi disampaikan oleh Pemerintah Desa Giri Mukti melalui Ketua PKK Desa Giri Mukti. "Saya mengucapkan terimakasih terhadap semua kader yang sudah bersemangat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan khususnya pada ibu hamil dan tumbuh kembang balita. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pertamina yang telah mendampingi Posyandu binaan sejak dua tahun lalu," kata Ketua

PKK Desa Girimukti Triesna.

Pada kesempatan itu juga hadir perwakilan Dinas Kesehatan Kabupaten PPU. Koordinator Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten PPU Yolanda menyampaikan harapannya agar program yang dilaksanakan di Kabupaten PPU dapat juga ditularkan ke Posyandu lainnya. "Sungguh luar biasa dan membanggakan. Ke depannya, semoga dapat menularkan ke Posyandu lainnya," tutup Yolanda. ●SHR&P BALIKAPAN

SOCIAL Responsibility

DPPU Kualanamu Selenggarakan Bakti Sosial dan Khitanan Massal

MEDAN - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Kualanamu menyelenggarakan kegiatan bakti sosial dan khitanan massal di Klinik Hasanah Husada Desa Aras Kabu, Jalan Batang Kuis, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria mengatakan, bakti sosial yang diadakan menjelang akhir tahun 2022 terdiri dari pengobatan gratis, pemeriksaan gigi dan mulut, penyuluhan kesehatan, senam sehat lansia dan khitanan massal gratis.

"Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kepedulian serta tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan kepada masyarakat sekitar operasional perusahaan," ujar Satria.

Acara yang diselenggarakan oleh DPPU Kualanamu dan Medical Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut bekerja sama dengan Klinik Hasanah Husada tersebut

diikuti oleh 240 penerima manfaat.

"Lebih kurang ada 90 anak khitanan massal, 60 orang melakukan pengobatan gratis, 20 orang pemeriksaan gigi dan mulut, 50 mengikuti penyuluhan kesehatan, dan 20 orang melakukan senam sehat lansia. Jadi secara keseluruhan ada 240 penerima manfaat yang berasal dari masyarakat di sekitar lingkungan DPPU Kualanamu," jelasnya.

Turut hadir dalam acara ini, Camat Beringin diwakili oleh Agus Salim, Manager Corporate Operation & Services (COS) Sumbagut, Riki Madyanto, Officer II Medical Sumbagut Budi Handoko, Operation Head DPPU Kualanamu Group Mohamad Cholfi, Direktur Klinik Hasanah Husada dr Hairanty Sinaga, Kepala Desa Aras Kabu, Abdul Rahman Ependi, dan Kepala Desa Pasar VI Kualanamu Wiwin Purwadi.

Sementara itu, Manager Corporate Operation & Services (COS) Sumbagut, Riki Madyanto, menambahkan, bakti sosial dan khitanan massal ini merupakan



Penyerahan peralatan sekolah kepada perwakilan peserta khitanan massal.

kepedulian Pertamina Patra Niaga kepada warga sekitar dalam memberi pelayanan kesehatan secara gratis. Selain itu, setiap anak yang mengikuti khitanan mendapatkan bingkisan berupa peralatan sekolah.

"Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberi dampak positif dan meningkatkan kualitas kesehatan

bagi masyarakat sekitar," kata Riki.

Sebelumnya, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut juga telah menyelenggarakan kegiatan bakti sosial berupa Donor Darah dan Khitanan Massal serentak di lima provinsi yakni Sumatera Utara (Sumut), Aceh, Sumatera Barat (Sumbar), Riau dan Kepulauan Riau (Kepri). ●SHC&T SUMBAGUT





Proudly Present

Go Live Aplikasi Project Management New Ventures

Aplikasi yang bertujuan untuk memonitor seluruh tahap pengembangan bisnis baru Pertamina yang akan diinkubasi dengan prinsip agile development.

01



Memberikan informasi kinerja proyek aspek waktu, anggaran, spesifikasi dan regulasi

02



Mengetahui update tahapan proyek yang sedang dijalani

03



Menyediakan seluruh dokumen yang berkaitan dengan project yang dapat diakses sesuai dengan tahapan proses

04



Menyediakan governance yang memadai

05



Menyediakan integrity data anggaran.

06



Agility akses aplikasi

07



Menyediakan fitur customization labeling/ term dan role/ otorisasi berdasarkan tenant

www.pertamina.com

Enterprise IT



Pertamina Qualcomm Forum 2023 – “Embracing Change, Leap The Challenges”

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM



BANDUNG - Bersama-sama menghadapi dan mengatasi tantangan dengan kemampuan beradaptasi dan tekad yang kuat melalui Pertamina Quality Community Forum 2023. Pertamina Quality Community (Qualcom) Forum 2023 merupakan *event* tahunan dari Pengelola kegiatan 4 Pilar *Quality Management System*, yaitu Fungsi *Quality Management and Standardization* dan Fungsi KM&LI - PCU dalam rangka untuk melakukan evaluasi atas kinerja 4 Pilar *Quality Management System* di tahun 2022 serta merencanakan dan menyelaraskan tujuan & target kegiatan *Quality Management and Standardization* dan *Knowledge Management* di tahun 2023. Acara tersebut sukses di selenggarakan pada tanggal 24-25 Januari 2023 di Bandung secara *hybrid (offline dan online)* dengan total peserta sebanyak 76 peserta (27 *offline* dan 49 *online*) yang berasal dari seluruh *Quality Management* di Pertamina.

Acara tersebut dibuka oleh Manager Group Strategic Planning – Jelita Irmawati dan dilanjutkan oleh SVP Human Capital Development - Muhammad Fahmi El Murbarak.



Pada kesempatan pertama dilakukan pemaparan oleh QMS *Holder* untuk membahas evaluasi kinerja 2022, strategi 2023, *challenge KPI initiatives* 2023, dan *launching & sosialisasi initiatives*. Selanjutnya, acara tersebut diisi dengan pemaparan *Subholding* terkait *proposed program* 2023.

Pada sesi hari kedua acara dilanjutkan dengan pemaparan oleh QMA, paparan dan Diskusi KM & LI yang turut dihadiri oleh VP Pertamina Corporate University – Yan Martes Andreas, Sosialisasi new STK, korespondensi, diskusi APQ 2023, dan finalisasi hasil Qualcomm 2023. Forum tersebut berlangsung seru dengan tingginya antusias dari para peserta dan hasil finalisasi forum tersebut dituangkan dalam *Calendar of Event (COE)*, kesepakatan kerja, dan berita acara untuk digunakan sebagai acuan penyusunan program kerja di masing-masing Entitas atau Fungsi QM di tingkat *Holder/Sub Holding/Anak Perusahaan*. Forum ditutup oleh VP Organizational Capability – Rini Widiastuti.



**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Visit Virtual HSSE Demo Room Milik PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur dengan Konsep Futuristik

JAKARTA - HSSE Demo Room yang dibangun oleh setiap unit operasi sebagai langkah strategik Perusahaan dalam mencegah terjadinya insiden atau kecelakaan kerja dengan menggambarkan kejadian, peralatan, dokumen dan lain sebagainya yang berada dalam area kerja pada masing – masing unit operasi. Dari 29 unit Demo Room yang dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) yang tersebar di masing-masing *Subholding*, Unit Operasi & Anak Perusahaan, salah satunya adalah Virtual HSSE Demo Room yang berada di PT. Pertamina Hulu Kalimantan Timur, Balikpapan.

Virtual HSSE Demo Room yang diresmikan pada 07 Februari 2020 ini memiliki konsep futuristik dengan ruangan yang terkesan gelap. Pengoperasian Demo Room ini sempat terhenti sejak Maret 2020, tepat 1 bulan setelah peresmian karena pandemi COVID-19 dan baru kembali aktif sekitar bulan Desember 2022. Selama masa pandemi, seluruh kegiatan Demo Room dilakukan secara *online*. Pada tahun 2022, peserta yang telah mengikuti *training* mencapai 3.000 peserta.

Dalam 1 hari HSSE Demo Room milik PT. Pertamina Hulu Kalimantan Timur ini dapat melakukan *training* untuk 3 hingga 4 *batch*, dimana dalam 1 *batch* terdiri dari 15 orang. Untuk menyelesaikan pelatihan dibutuhkan waktu sekitar 2,5 jam. Estimasi biaya *training* untuk 1 peserta diperkirakan mencapai Rp750.000.

Sesuai dengan nama dan konsepnya yang futuristik, seluruh fasilitas yang ada di Virtual HSSE Demo Room ini mendukung era digitalisasi, mulai dari *standing banner* digital yang menampilkan berbagai konten CLSR dan yang berkaitan dengan HSSE hingga ruangan-ruangan pelatihannya. Peserta *training* pertama-tama akan memasuki *Waiting Room* untuk pembekalan terkait Tata Tertib Demo Room, Protokol Kesehatan dan Kurikulum serta Silabus PHKT Virtual Demo Room yang ditampilkan melalui layar digital.

Pre-Test & Post-Test dilakukan di *Pre-Test & Post-Test Room* menggunakan tablet audio visual. Kemudian *Induction Room*, dimana peserta akan menonton video pembukaan dari kegiatan di Demo Room ini. Terdapat *Movie Room* yang didesain



menyerupai bioskop. Pada ruangan ini peserta akan menonton konten 12 aspek CLSR.

Selanjutnya, *Life Saving Rules Mixed Room* yang dilengkapi dengan kacamata *Mixed Reality* (MR). Akan tetapi, ruangan ini tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya karena adanya keterbatasan alat yang berkaitan dengan kontrak Demo Room yang sudah berakhir sejak Desember 2021.

Saat menuju *Virtual Practical Room* terdapat *Do's & Don'ts Corridor* yang menampilkan *Do & Don'ts Rules* pada layar digital. Pada ruangan *Virtual Practical Room* peserta dapat merasakan sensasi saat berada pada kondisi pekerjaan tertentu dengan menggunakan kacamata *Virtual Reality* (VR). Pada ruangan ini juga terdapat *Driving Safety Simulator* yang ditujukan untuk driver.

Ruangan terakhir yaitu *Practical & Coaching Room* yang terdapat simulator *Confined Space*.

Selain itu, di ruangan ini terdapat *form-form* dimana peserta harus memilih mana *form* yang sesuai dengan pekerjaannya. Untuk *Do's & Don'ts Rules* dijelaskan melalui ditampilkan layar digital pada sepanjang koridor.

Kunjungan yang dilakukan oleh tim dari PT. Pertamina (Persero) pada 19 Januari 2023 oleh Suripno – Pjs. SVP HSSE PT. Pertamina (Persero) dan Bram Widuro Adjie – Sr. Analyst II Crisis & Business Continuity bertujuan untuk melihat kondisi Virtual HSSE Demo Room milik PT. Pertamina Hulu Kalimantan Timur setelah sempat berhenti pengoperasiannya.

Menurut Suripno, pengoperasian *Virtual HSSE Demo Room* ini harus lebih memperhatikan *cost effectivity* dan menambah alat peraga *Do's & Don'ts* yang lebih realistis dan mudah dipahami, mengingat peserta *training* berasal dari berbagai golongan pekerja. •



ENERGIANA

Dari Perwira Untuk Pertamina

MENYEBARKAN RASA AMAN DI TENGAH PINUS YANG RINDANG

Oleh : Nana Setiana - PT Pertamina Geothermal Energy

Bekerja di wilayah pegunungan merupakan anugrah yang diberikan tuhan kepada perwira di Pertamina Geothermal Energy. Deretan pohon pinus yang tumbuh tinggi, udara yang segar tanpa polusi udara merupakan anugrah yang sangat indah untuk dinikmati. Namun risiko pekerjaan pasti selalu ada dimana pun kita bekerja, termasuk di wilayah pegunungan ini. Pohon-pohon pinus yang menjulang tinggi juga merupakan salah satu resiko yang bisa menimbulkan bahaya pada para pekerja dan masyarakat yang melintas di wilayah kerja Pertamina, terlebih saat memasuki musim dengan karakteristik angin yang kencang, tentu perlu kewaspadaan tinggi saat akan melintasi wilayah ini. Begitu pun saat musim hujan, hujan yang deras dapat menimbulkan pergerakan tanah yang mengakibatkan longsor di jalur perlintasan para pekerja dan masyarakat ini.

Kasus pohon pinus yang tumbang sering kali terjadi, terlebih di musim dengan hujan ekstrem, angin yang kencang bahkan di cuaca normal sekalipun. Pohon pinus disini merupakan pohon produksi dengan cara disadap pada bagian batang untuk diambil getahnya (yang tidak langsung dapat mengurangi kekuatan batang pohon pinus). Getah pinus dapat diolah sebagai gondorukem yang selanjutnya dapat diolah menjadi berbagai bahan di industri garmen, farmasi dan lainnya.

Siang itu di grup whatsapp salah seorang pekerja melaporkan temuan adanya potensi pohon tumbang diatas tebing yang sudah longsor. Menerima laporan itu bagian HSSE dengan sigap meresponnya dan melakukan koordinasi antar fungsi untuk selanjutnya merencanakan aksi cepat tanggap penanggulangan temuan yang telah dilaporkan. Begitu pun dengan pihak eksternal, dilakukan koordinasi dengan Perhutani, TNI dan masyarakat sekitar tentang rencana dilakukannya penebangan pohon yang kapan pun bisa tumbang. Tanpa butuh waktu lama, koordinasi selesai dan diputuskan untuk segera dilakukan pemotongan pohon tersebut.

Persiapan segera dilakukan, mobilisasi peralatan, penutupan akses

selama pekerjaan dilakukan dengan cepat dan tepat agar tidak terjadi kesalahan dan mengakibatkan kerusakan fasilitas produksi akibat eksekusi. Dengan kolaborasi, semuanya bahu membahu, saling bekerja sama antara perwira, Perhutani dan masyarakat, tanpa memandang instansi dan jabatan semua bekerja sama melakukan pembersihan jalan dari batang dan ranting pohon agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan aman dan tepat.

Kolaborasi ini merupakan salah satu cara yang dilakukan PGE Area Karaha untuk menyebarkan energi kebaikan, interaksi antara pihak internal dan eksternal mampu memberikan energi positif dengan mencegah terjadinya pohon tumbang yang dapat menimbulkan korban tentu sangat tidak diharapkan oleh siapa pun.

Aksi pencegahan pun tidak hanya berdasarkan laporan, dilakukan juga *ground patrol* antara PGE dan Perhutani untuk memastikan pohon yang berpotensi tumbang yang mungkin terlewat karena tidak tumbuh dipinggir jalan. Melalui aksi ini ditemukan banyak pohon yang berpotensi tumbang dan membahayakan para pengguna jalan yang akhirnya harus dilakukan penebangan.

Menyebarkan energi positif ini merupakan salah satu bahan bakar Pertamina untuk selalu berkembang dan maju dalam dunia bisnis serta sebagai bukti nyata kecintaan Pertamina kepada Indonesia. Dengan aksi yang dilakukan ini, maka semangat dan energi positif tersalurkan kepada perwira saat akan berangkat bekerja, para petani yang akan berangkat menuju kebun ataupun mencari rumput untuk ternaknya, masyarakat yang berwisata ataupun sekedar melintas, Perhutani yang melakukan patroli pengecekan hutan dan lainnya. Aksi ini menghadirkan rasa aman, nyaman dan percaya yang timbul dari jiwa seluruh elemen tadi kepada Pertamina bahwa Pertamina mampu mengelola wilayahnya dengan baik dan mampu memberikan energi positif melalui aksi-aksi lainnya. ●PENULIS

ADALAH PESERTA PERTAMINA EMPLOYEE JOURNALISM CHAPTER IV/2022

